**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **Keadaan MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung**
2. Sekilas Sejarah Madrasah

Sejarah berdirinya MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung tidak lepas peranan 4 orang sebagai pemrakarsa antara lain :

* 1. Bapak Drs. K. Abdul Shomad Joenoes (Guru Agama MTsN Karangrejo),
  2. Bapak Drs. K. Imam Muslim (Guru Agama SDN Bendungan)
  3. Bapak Munadji, BA (Carik Desa Rejosari)
  4. Bapak Paeran Abdul Halim (Kepala Desa Gondang)

Atas dasar menampung aspirasi-aspirasi dari masyarakat Islam khususnya warga Nahdhiyin bahwa di Kecamatan Gondang belum ada Lembaga Pendidikan formal yang bernafaskan Islam, meskipun pernah berdiri Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Keberadaan PGA 4 tahun belum memenuhi harapan masyarakat sejak berdiri tahun 1967 s.d. 1970 tidak ada perkembangan yang berarti karena tidak didukung sarana prasarana yang memadai dan tenaga-tenaga guru yang belum profesional. Pada tahun 1970 siswa digabungkan ada yang pindah PGAP Kalangbret dan PGAP NU Tulungagung.

Selama 12 tahun masyarakat terasa ingin menyekolahkan anak-anaknya kependidikan Islam harus ke Tulungagung, padahal jarak tempuhnya sangat jauh, sehingga masyarakat Kecamatan Gondang banyak yang mengeluh perlu didirikan di Kecamatan Gondang Lembaga Pendidikan Islam. Berangkat dari sinilah 4 orang tersebut diatas mengadakan pertemuan di rumah Bapak Paeran Abdul Halim membahas rencana pendirian Lembaga Pendidikan Islam. Dan rapat memutuskan mengumpulkan tokoh-tokoh se-Kecamatan Gondang untuk diajak berbicara tentang rencana pendirian Lembaga Pendidikan Islam.

Pada Medium bulan Maret 1982 mengadakan rapan dan mengundang tokoh-tokoh desa se-Kecamatan Gondang bertempat di Pendopo Kepala Desa Gondang. Dalam rapat tokoh-tokoh terjadilah pembahasan yang sangat alot karena:

1. Peserta rapat ada yang pesimis berdirinya Lembaga Pendidikan Islam karena trauma berdirinya PGA 4 tahun di Gondang hanya beumur 3 Tahun setelah itu bubar.
2. Pesimis para anggota rapat dapat dijelaskan sebagai berikut:

PGA 4 tahun Gondang berumur 3 tahun karena :

89

1. Persiapan berdirinya kurang sosialisasi.
2. Sarana dan prasarananya kurang memadai karena kegiatan belajar mengajarnya masih mendompleng di Pendopo Kepala Desa Gondang.
3. Banyak guru yang belum memenuhi kompetensi akademik sebagai tenaga pendidik.

Oleh karena itu pemrakarsa mengundang tokoh-tokoh ini untuk persiapan tahun ajaran 1983 ada tenggang waktu 1 tahun untuk persiapan-persiapan pendirian tersebut dan Bapak Paeran Abdul Halim (Kepala Desa Gondang) sudah menyiapkan 3 lokal gedung ukuran 6 x 7 perkelas bisa digunakan pagi hari,karena sore hari digunakan TPQ dan malam hari Diniyah.

1. Jenis Pendidikan Formal yang didirikan apakah SMP Islam atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).
2. Rapat memutuskan berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs).
3. Rapat memutuskan membentuk pengurus pendiri Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan personil sebagai berikut:

Ketua : Paeran Abdul Halim

Wakil Ketua : K. Abdul Shomad Joenoes

Sekretaris : Munadji, BA.

Bendahara : Moch. Jasin

Anggota : Imam Muslim, Mongid dan Muljani Hasan

Tugas Pengurus :

1. Menyosialisasikan pendirian Madrasah Tsanawiyah.
2. Mempersiapkan secara matang kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan Madrasah
3. Memilih Pejabat Madrasah Tsanawiyah antara lain : Kepala, Wakil Kepala dan PKM (Pembantu Kepala Madrasah)

Pada tanggal 25 Mei 1983 Pengurus rapat menetapkan :

1. Dalam penentuan nama Tsanawiyah ada empat alternatif yaitu Sunan Ampel, Sunan Kalojogo, Diponegoro, Asyafi’iyah, hasil istikhoroh nama Assyafi’iyah yang menonjol dengan latar belakang suatu ayat:

فقد فا زفوزاعظيما Kurang lebih bermaksud keberuntungan yang besar kemudian berdirilah Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Mardi Utomo.

1. Membentuk Struktur Organisasi MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung dengan komposisi:

Kepala : Munadji, BA.

Wakil Kepala : K. Abdul Shomad Joenoes

PKM Kurikulum : Asyhari Utsman, BA.

PKM Kesiswaan : Slamet, BA.

PKM Humas : Drs. Imam Muslim

Pejabat yang baru dibentuk masih ada waktu 3 bulan untuk persiapan-persiapan menyempurnakan Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan Pengurus Ranting NU tentang perekrutan calon siswa baru Tahun Ajaran 1983/1984. dengan jumlah siswa 186,yang terbadi menjadi 4 lokal.
2. Merekrut tenaga-tenaga Guru yang sesuai dengan kompetensi akademik.

Untuk memenuhi persyaratan yang sesuai dengan Keputusan Menteri Agama, maka MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung dibawah kendali Yayasan Pendidikan “Mardi Utomo” dengan Akta Notaris Masykur, SH,. Nomor Akta: 24.

Kemudian pada tahun 1988 Bapak Munadji, BA.diangkat menjadi guru agama di MTs Tunggangri Kalidawir, selanjutnya MTs Assyafi’iyah Gondang dipimpin oleh Bapak Drs. Abdul Shomad Joeneoes (Alm).sebagai penggantinya Bapak Drs. Imam Muslim sampai purna tugas, dan kepemimpinan MTs Assyafi’iyah Gondang terhitung 16 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2009 dijabat oleh Bapak Sufa’i Arofiq, A.Md.dan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2009 dilanjutkan oleh Bapak Ahmad Mukhsin, S.Pd.,M.Pd.I. sampai sekarang.[[1]](#footnote-2) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tebel di bawah ini:

**Tabel 1.1**

**Daftar nama Kepala**

**MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung[[2]](#footnote-3)**.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Periode | Nama | Masa Jabatan | Jumlah Tahun |
| Pertama | Munadji, B.A. | 1983 s.d. 1988 | 5 |
| Kedua | Drs. Abdul Shomad J. | 1988 s.d. 2000 | 12 |
| Ketiga | Drs. Imam Muslim | 2000 s.d. 2005 | 5 |
| Keempat | Sufa’i Arofiq, A.Md. | 2005 s.d. 2009 | 4 |
| Kelima | Akhmad Mukhsin, S.Pd., M.Pd.I. | 2009 s.d. sekarang |  |

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

1. Visi MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

Madrasah sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkwalitas di bidang IMTAQ dan IPTEK.

1. Misi MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan maupun secara moral sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkwalitas di bidang IMTAQ dan IMTEK.

1. Mewujudkan peningkatan mutu pendidikan
2. Mewujudkan peningkatan IMTAQ dan IPTEK
3. Mewujudkan peningkatan spiritual, rasional dan emosional
4. Mewujudkan peningkatan kualitas tenaga pendidikan
5. Mewujudkan peningkatan prestasi, koperasi siswa, minat seni dan olahraga
6. Mewujudkan peningkatan prestasi, manajemen dan peran serta masyarakat
7. Mengamalkan dan menyebarluaskan Ajaran Islam yang berfaham Ahlussunnah Waljama’ah. [[3]](#footnote-4)
8. Tujuan MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.
9. Memiliki landasan keimanan dan Aqidah yang kuat.
10. Berakhlakul Karimah dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang cukup.
11. Dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.[[4]](#footnote-5)
12. Lokasi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung terletak di daerah Tulungagung bagian Barat. Lokasi madrasah ini terletak di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Ngrendeng
2. Sebelah Timur : Desa Kiping
3. Sebelah Selatan : Desa Notorejo
4. Sebelah Barat : Desa Bendungan

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung dapat dijangkau dengan kendaraan umum seperti bus, turun di gerbang Desa Gondang kemudian jalan kaki kira-kira 100 meter. Lokasi MTs Assyafi’iyah Gondang bisa dikatakan jauh dari keramaian, hal ini sangat bermanfaat bagi para siswa karena proses belajar mengajar tidak terganggu. Untuk mengetahui keadaan lokasi MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, maka dapat dilihat pada denah di bawah ini:

**Denah Lokasi MTs Assyafi’iyah**

**Gondang Tulungagung[[5]](#footnote-6)**

JALAN

T. Wudlu

WC

**B**

**T**

**U**

Gerbang

Kantin

Mushola

**S**

kantin

Halaman

Lab. Kom-puter

R. OSIS

VII A

VII B

VII C

VII D

Gudang

Tempat parkir

perpustakaan

Kelas VII E

IX A

VIII E

IX B

IX D

IX C

MCK

R. Kpla sekolah

Ruang Guru

Kelas VIII A

Kelas VIII D

Kelas VIII C

Kelas VIII B

1. Struktur Organisasi

Untuk mengetahui lebih jelas struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung dapat dilihat pada bagan berikut ini:

**Bagan 4.1**

**Struktur Organisasi MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung**

**Tahun Pelajaran 2011/2012[[6]](#footnote-7)**

YAYASAN PENDIDIKAN MARDI UTOMO

GONDANG TULUNGAGUNG

Kepala MTs. Assyafi’iyah

Bpk. Akhmad Mukhsin, S. Pd., M. Pd. I.

KOMITE

TATA USAHA

Waka Sarpras Mustakim, S. Pd.

Waka Kesiswaan M. Fatchurrohman. S. Pd. I.

Waka Humas Abdul Muhid

Waka Kurikulum Dra. Nikmatul Hasanah

LITBANG Endang R. S. Ag.

Koordinator BP/BK Yuliastuti, S. Pd.

Kepala Perpustakaan M. Sodiq

GURU

SISWA

1. Keadaan Guru

Dalam proses pembelajaran guru merupakan faktor terpenting, karena tanpa adanya seorang guru keberhasilan pendidikan tidak dapat tercapai. Guru juga yang bertanggung jawab terhadap pembinaan perkembangan pribadi sisiwa, gurulah yang setiap hari membimbing para siswa di kelas, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran.[[7]](#footnote-8) Guru di Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang berjumlah 29 orang. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan guru di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 2**

**Keadaan Guru MTs Assyafi’iyah**

**Gondang Tulungagung**

**Tahun Pelajaran 2011-2012[[8]](#footnote-9)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Pendidikan | Bidang Studi yang diajarkan | Status | |
| PNS/GTY | Sertifikasi |
| a | b | c | d | e | f |
| 1 | Akhmad Mukhsin, S.Pd.,M.Pd.I | S2 | Bhs. Indonesia (KepalaMadrasah) | PNS | Sudah Lulus |
| 2 | Drs. Sutarkim | S1 | Bhs. Indonesia | PNS | Sudah Lulus |
| 3 | Heru Subagyo | D3 | Matematika | GTY | Belum Sertifikasi |
| 4 | Sutopo, S.Pd. | S1 | Bhs. Inggris | GTY | Belum Sertifikasi |
| 5 | Abdul Muhid | MA | Aswaja | GTY | Belum Sertifikasi |
| 6 | Drs. Moh. Sodiq | S1 | IPS | GTY | Sudah Lulus |
| 7 | Endang Rochmawati, S.Ag. | S1 | Fikih | PNS | Sudah Lulus |
| 8 | Sudibyo, S. Pd. | S1 | Matematika | GTY | Sudah Lulus |
| 9 | Sri Wahyuni, S. Pd. | S1 | IPS | GTY | Sudah Lulus |
| 10 | Siti Mustofa, S. Ag. | S1 | SKI | GTY | Sudah Lulus |
| 11 | Yuliastuti, S. Pd. | S1 | IPA | PNS | Sudah Lulus |
| 12 | Miratun Nasikah, S. Si. | S1 | IPA | GTY | Sudah Lulus |
| 13 | Mustakim, S. Pd. | S1 | IPS | GTY | Sudah Lulus  *Berlanjut...* |
| a  *Lanjutan...* | b | c | d | e | f |
| 14 | Dra. Nikmatul Hasanah | S1 | Al-Qur’an Hadist | GTY | Sudah Lulus |
| 15 | S. Lailatul Qodriyah, S. Pd. | S1 | TIK | GTY | Sudah Lulus |
| 16 | Chusnatul Farida, S. Pd. I. | S1 | Seni Budaya | GTY | Sudah Lulus |
| 17 | M. Fatchurrohman, S. Pd. I. | S1 | IPS | GTY | Sudah Lulus |
| 18 | Azimatul Isna, S. Pd. I. | S1 | Matematika | GTY | Sudah Lulus |
| 19 | Fitriyah, S. Ag. | S1 | Akidah Akhlak | GTY | Belum Sertifikasi |
| 20 | Ais Satut Toyibah, S. Pd. I. | S1 | Bhs. Arab | GTY | Belum Sertifikasi |
| 21 | Anik Rahmatuningsih, S. Pd. I. | S1 | Bhs. Inggris | GTY | Belum Sertifikasi |
| 22 | Hanik Nasidah, S. Pd. I. | S1 | Matematika | GTY | Belum Sertifikasi |
| 23 | M. A. S. Eko Very Atmojo, S. Ag. | S1 | Fikih | GTY | Belum Sertifikasi |
| 24 | Kalyubi Asyhar, S. Pd. | S1 | Bahasa Jawa | GTY | Belum Sertifikasi |
| 25 | Jundiana, S. Si. | S1 | IPA | GTY | Belum Sertifikasi |
| 26 | Nurul Aini, S. Pd. | S1 | Bhs. Indonesia | GTY | Belum Sertifikasi |
| 27 | Ragil Masruri, S. Pd. | S1 | Bhs. Inggris | GTY | Belum Sertifikasi |
| 28 | Nur Kamim, S. Pd. I. | S1 | SKI | GTY | Belum Sertifikasi |
| 29 | Sumartin, S. Pd. | S1 | Matematika | PNS | Belum Sertifikasi |

Dari data tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah guru yang memiliki ijazah S2 ada 1 orang, untuk yang memiliki ijazah S1 ada 26 orang, untuk yang berijazah Diploma hanya 1 orang dan ada 1 orang yang lulusan MA yaitu Pak Abdul Muhid, hasil wawancara dengan bapak Mustakim selaku guru IPS mengatakan bahwa: “Pak Muhid itu merupakan sesepuh di desa Gondang ini maka dari itu beliau diminta untuk mengajar di sini, walaupun usianya sudah di atas 60 tahun, tapi beliau masih tetap ingin mengabdikan dirinya di MTs ini”.[[9]](#footnote-10) Menurut hasil wawancara dengan Bapak Mintoyo selaku Tata Usaha mengatakan bahwa: “guru di MTs Gondang yang sekarang masih melanjutkan ke jenjang S2 ada 2 orang yaitu Bapak Sodiq dan Pak Eko”.[[10]](#footnote-11) Di sisi lain,guru di MTs Gondang Tulungagung sebagian besar sudah sesuai antara pendidikan yang ditempuh dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi dari data yang ada di atas ada 4 guru yang tidak sesuai antara pendidikan yang telah ditempuh dengan bidang studi yang diajarkan, yaitu pada guru bidang studi IPS, Seni Budaya, dan Matematika. Menurut wawancara dengan Ibu Azimatul beliau merupakan salah satu guru yang tidak sesuai antara pendidikan yang ditempuh dengan bidang studi yang diajarkan mengatakan bahwa: “sebenarnya pendidikan yang saya tempuh yaitu S1 PAI, tapi pada waktu saya melamar ke MTs tahun 2005 lalu di sini kekurangan guru matematika, akhirnya saya ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran matematika”.[[11]](#footnote-12) Dilihat dari status guru di MTs Gondang ini yang menjadi “PNS hanya 5 orang dan yang menjadi Guru Tetap Yayasan (GTY) sebanyak 24 orang”.[[12]](#footnote-13)

Guru mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang ada dua orang yaitu Ibu Endang Rochmawati, S. Ag. dan Bapak Eko Very Atmojo, S. Ag. Ibu Endang Rochmawati mulai mengajar di MTs Assyafi’iyah pada tahun 2007 dan Pak Eko tahun 2009. Pak Eko hanya mengajar dua kelas yaitu kelas VIII D dan VIII E, sedangkan kelas yang lain diajar oleh Ibu Endang.[[13]](#footnote-14) Menurut hasil wawancara dengan ibu Aisatut Toyibah selaku guru Bahasa Arab mengatakan bahwa “Pak Eko itu masih merupakan putra dari salah satu pendiri MTs Assyafi’iyah, maka dari itu beliau diminta untuk mengajar di sini agar tali silaturohim sekolah ini dengan keluarga beliau masih bisa berjalan dengan baik dan sekarang beliau sedang menempuh S2”.[[14]](#footnote-15)

Tahun 2011 lalu Ibu Endang sudah lulus sertifikasi melalui jalur PLPG, berikut hasil wawancara dengan Ibu Endang terkait sertifikasinya:

Saya mengikuti sertifikasi pada bulan Oktober 2011, waktu itu ada tiga program dan saya termasuk pada program kedua yaitu melalui jalur pengumpulan data dan PLPG. Diklatnya dilaksanakan di kota Malang selama 10 hari. Selama diklat tersebut ada bermacam-macam kegiatan yang harus diikuti, yaitu seperti praktek mengajar sesuai dengan bidangnya, mengerjakan silabus, program semester, program tahunan dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga diberikan pengarahan tentang cara menggunakan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan membuat media gambar.[[15]](#footnote-16)

Data ini memperlihatkan sebagian profil dari guru mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

1. Keadaan siswa

Keadaan siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung jika dilihat dari tempat tinggalnya, kebanyakan berasal dari kecamatan Gondang seperti desa Kiping, Ngrendeng, Bendungan, Tiyudan, Kendal dan dearah sekitarnya.[[16]](#footnote-17) Tetapi ada juga siswa yang berasal dari luar daerah Tulungagung yaitu daerah Trenggalek.

Jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung selalu mengalami perubahan, sehingga pada tahun pelajaran 2011/2012 jumlahnya mencapai 516 siswa. Untuk lebih jelasnya, jumlah siswa di MTs Asyyafi’iyah Gondang Tulungagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 3**

**Keadaan siswa MTs assyafi’iyah Gondang Tulungagung**

**Tahun pelajaran 2011-2012[[17]](#footnote-18)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Putera | Puteri | Jumlah |
| 1 | 7A-7E | 58 | 92 | 150 |
| 2 | 8A-8E | 84 | 119 | 203 |
| 3 | 9A-9D | 76 | 87 | 163 |
| 4 | Jumlah total | | | 516 |

Dari jumlah total siswa di atas, antusiasme mereka terhadap mata pelajaran fikih bisa dikatakan cukup tinggi, hal itu dapat dilihat dari absensi masing-masing kelas yang siswanya jarang bolos pada saat ada pelajaran fikih, walaupun ada yang tidak mengikuti pelajaran tapi itu memang benar-benar dalam keadaan sakit.[[18]](#footnote-19) Selain itu, dalam pengumpulan tugas siswa juga selalu mengumpulkannya dengan tepat waktu. Menurut wawancara dengan Bapak Eko selaku guru mata pelajaran fikih terkait pengumpulan tugas mengatakan bahwa “jika saya memberikan tugas kepada siswa dan harus dikumpulkan untuk pertemuan yang akan datang, maka kebanyakan siswa selalu rajin mengumpulkannya walaupun ada beberapa soal yang belum dikerjakan tapi mereka tetap mengumpulkannya”.[[19]](#footnote-20)

1. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting bagi pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran, MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung mempunyai sarana dan prasarana yang relatif dapat memperlancar kegiatan pembelajaran.

Adapun luas tanah dan bangunan yang dimiliki MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung yaitu:[[20]](#footnote-21)

* Luas tanah : 912 m2
* Luas bangunan : 477 m2

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 4**

**Keadaan Sarana dan Prasarana**

**MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung**

**Tahun Pelajaran 2011-2012[[21]](#footnote-22)**

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Sarana | Jumlah |
| Mesin ketik manual folio.  Kalkulator.  TV monitor.  LCD Proyektor  Printer.  Papan tulis.  Telepon.  Komputer Lab.  Komputer kantor.  Meja kayu.  Kursi kayu.  Penghapus.  Loker.  Almari kayu.  Dispenser.  Speaker.  Tape recorder.  Papan data.  Ampliefier.  VCD player. | 2  4  2  1  5  14  1  20  3  275  300  28  1  8  3  3  1  20  2  1 |
| Jenis Prasarana | Jumlah |
| Ruang Kelas  Perpustakaan  Ruang Lab. Komputer  Ruang Pimpinan  Ruang Guru  Ruang Tata Usaha  Tempat Beribadah  Ruang UKS  Jamban  Gudang  Ruang OSIS | 14 ruang  1 ruang  1 ruang  1 ruang  1 ruang  1 ruang  1 ruang  1 ruang  4 ruang  2 ruang  1 ruang |

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jenis sarana dan prasarana di MTs Assyafi’iyah Gondang sudah memenuhi syarat sebagai lembaga pendidikan dan dengan adanya sarana prasarana tersebut dapat membantu mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan relatif lancar.[[22]](#footnote-23)

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Sutarkim selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia terkait dengan sarana prasarana di MTs Gondang mengatakan bahwa:

Untuk menunjang kegiatan keagamaan di MTs Assyafi’iyah Gondang ini sudah terdapat mushola dan mushola tersebut sudah digunakan untuk kegiatan sholat Dzuhur berjamaah secara bergantian dari tiap-tiap kelas dan juga untuk belajar membaca Al-Qur’an. Di samping itu buku dari Dinas Pendidikan maupun buku dari Departemen Agama juga sudah dimanfaatkan oleh siswa dengan maksimal. Hal ini berarti sarana dan prasarana di sini sudah dapat digunakan serta dimanfaatkan secara maksimal baik oleh guru maupun siswa.[[23]](#footnote-24)

Selain mushola dan ruang kelas, sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran fikih yaitu tempat wudlu, LCD proyektor, papan tulis dan perpustakaan. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Endang selaku guru mata pelajaran fikih mengatakan bahwa:

Dalam mata pelajaran fikih itu ada beberapa materi yang harus dipraktekkan, misalnya shalat fardlu, shalat jenazah, wudlu, dan tayamum. Ketika saya menjelaskan materi tersebut biasanya saya menggunakan LCD proyektor dan media gambar agar materi pembelajaran bisa cepat dipahami siswa, setelah saya menjelaskan baru untuk pertemuan yang akan datang saya adakan praktek. Untuk praktek wudlu saya adakan di toilet yang bagian tempat wudlu, untuk praktek sholat saya adakan di mushola dan untuk tayamum cukup hanya di dalam kelas saja. Selain itu jika di LKS terdapat soal yang jawabannya tidak ada pada LKS, maka saya himbau agar meminjam buku di perpustakaan. [[24]](#footnote-25)

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai itu akan dapat membantu dan mempermudah guru beserta siswa dalam proses belajar mengajar, dan di MTs Assyafi’iyah Gondang ini sarana prasarananya sudah dimanfaatkan dengan baik.

1. **Penyajian Data dan Analisis Data**
2. **Penyajian Data**

Sebelum diuraikan tentang pengolahan dan analisis data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan angket, maka terlebih dahulu penulis menyajikan data yang berupa skor dan ketegorisasi hasil angket yang dilaksanakan terhadap 53 siswa dari 10 kelas di Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

**Tabel 4. 5**

**Data Hasil Angket Mengenai Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kreativitas Guru dalam penggunaan metode pembelajaran (X1) | | Kreativitas Guru dalam penggunaan media pembelajaran (X2) | | Kreativitas Guru (X) | | Motivasi Belajar Siswa (Y) | |
| Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | kategori |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i |
| 1 | 81 | T | 27 | T | 108 | T | 72 | T |
| 2 | 71 | T | 23 | S | 94 | S | 56 | T |
| 3 | 70 | T | 33 | T | 103 | T | 71 | T |
| 4 | 77 | T | 27 | T | 104 | T | 63 | T |
| 5 | 91 | T | 31 | T | 122 | T | 74 | T |
| 6 | 88 | T | 27 | T | 115 | T | 73 | T |
| 7 | 67 | S | 31 | T | 98 | T | 59 | T |
| 8 | 74 | T | 31 | T | 105 | T | 72 | T |
| 9 | 61 | S | 17 | S | 78 | S | 60 | T |
| 10 | 55 | S | 14 | S | 69 | S | 54 | T |
| 11 | 74 | T | 26 | S | 100 | T | 59 | T |
| 12 | 77 | T | 37 | T | 114 | T | 53 | T |
| 13 | 68 | S | 27 | T | 95 | S | 62 | T |
| 14 | 83 | T | 30 | T | 113 | T | 71 | T |
| 15 | 71 | T | 27 | T | 98 | T | 53 | T |
| 16 | 73 | T | 25 | S | 98 | T | 68 | T |
| 17 | 69 | T | 12 | S | 81 | S | 68 | T |
| 18 | 68 | S | 22 | S | 90 | S | 57 | T |
| 19 | 57 | S | 20 | S | 77 | S | 64 | T |
| 20 | 72 | T | 30 | T | 102 | T | 53 | T |
| 21 | 64 | S | 19 | S | 83 | S | 48 | S |
| 22 | 58 | S | 17 | S | 75 | S | 51 | S |
| 23 | 74 | T | 26 | S | 100 | T | 56 | T |
| 24 | 70 | T | 30 | T | 100 | T | 56 | T |
| 25 | 69 | T | 30 | T | 99 | T | 61 | T |
| 26 | 57 | S | 29 | T | 86 | S | 56 | T |
| 27 | 64 | S | 20 | S | 84 | S | 64  *Berlanjut...* | T |
| a  *Lanjutan...* | b | c | d | e | f | g | h | i |
| 28 | 79 | T | 37 | T | 116 | T | 53 | T |
| 29 | 79 | T | 34 | T | 113 | T | 53 | T |
| 30 | 87 | T | 28 | T | 115 | T | 77 | T |
| 31 | 62 | S | 19 | S | 81 | S | 64 | T |
| 32 | 53 | S | 17 | S | 70 | S | 52 | S |
| 33 | 72 | T | 21 | S | 93 | S | 64 | T |
| 34 | 53 | S | 19 | S | 72 | S | 52 | S |
| 35 | 79 | T | 29 | T | 108 | T | 68 | T |
| 36 | 68 | S | 22 | S | 90 | S | 67 | T |
| 37 | 76 | T | 22 | S | 98 | T | 92 | T |
| 38 | 64 | S | 24 | S | 88 | S | 52 | S |
| 39 | 42 | S | 20 | S | 62 | S | 43 | S |
| 40 | 60 | S | 23 | S | 83 | S | 64 | T |
| 41 | 63 | S | 21 | S | 84 | S | 67 | T |
| 42 | 70 | T | 27 | T | 97 | T | 62 | T |
| 43 | 81 | T | 30 | T | 111 | T | 62 | T |
| 44 | 68 | S | 27 | T | 95 | S | 62 | T |
| 45 | 61 | S | 17 | S | 78 | S | 52 | S |
| 46 | 67 | S | 27 | T | 94 | S | 63 | T |
| 47 | 94 | T | 30 | T | 124 | T | 64 | T |
| 48 | 68 | S | 29 | T | 97 | T | 61 | T |
| 49 | 66 | S | 19 | S | 85 | S | 63 | T |
| 50 | 83 | T | 37 | T | 120 | T | 62 | T |
| 51 | 70 | T | 27 | T | 97 | T | 65 | T |
| 52 | 54 | S | 23 | S | 77 | S | 50 | S |
| 53 | 46 | S | 16 | S | 62 | S | 45 | S |

1. **Analisis Data**

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menganalisis data secara statistik tentang korelasi variabel X dan Y. Berdasarkan data pada tabel 4.4 dengan terlebih dahulu membuat rumus chi-kuadrat, korelasi kontingensi dan phi, setelah itu disajikan interpretasi dan kesimpulan.

1. Analisis data mengenai korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (X1, Y).
2. Perhitungan

**Tabel 4.6**

**Data Tentang Korelasi Kreativitas Guru Fikih dalam Penggunaan Metode Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (X1, Y)**.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kreativitas Guru Fikih dalam Penggunaan Metode Pembelajaran | Motivasi Belajar | | | Jumlah rn |
| T | S | K |
| T | 1) 28 | 2) 0 | 3) 0 | 28 rn |
| S | 4) 16 | 5) 9 | 6) 0 | 25 rn |
| K | 7) 0 | 8) 0 | 9) 0 | 0 rn |
| Jumlah cn | 44 cn | 9 cn | 0 cn | 53 = N |

Setelah cn dan rn diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**

**Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data X1 –Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SEL | Fo | Fh= | Fo-Fh | (Fo-Fh)2 |  |
| 1 | 28 | 23, 2 | 4,8 | 23,04 | 0,993 |
| 2 | 0 | 4, 75 | -4,75 | 22,56 | 4,749 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 16 | 20, 7 | -4,7 | 22,09 | 1,067 |
| 5 | 9 | 4, 24 | 4,76 | 22,65 | 5,341 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jml | - | - | - | - | = 12,15 |

Dari jumlah tersebut telah diperoleh harga X2  = 12,15 kemudian X2 dimasukkan ke dalam rumus KK, yaitu:

KK = = = = = 0,436

1. Interpretasi

Untuk memberikan interpretasi terhadap KK terlebih dahulu dirubah menjadi phi (φ) dengan rumus:

Φ = = =

= = = 0,484

Setelah diketahui harga phi (φ) untuk menentukan angka kriteria interpretasi “r” product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini df = N – Nr = 53 – 2 = 51, ternyata pada tabel “r” product moment diperoleh db 50 rt 5 % = 0,279 dan rt 1 % = 0,361. Uji signifikansinya bila ro ≥ rt 5% dan 1%, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Perbandingan = ro = 0,484 > rt 5% = 0,279 dan ro = 0,484 > rt 1% = 0,361. Dengan demikian ro signifikan, maka hipotesis ke-1 terima Ha dan tolak Ho.

1. Kesimpulan

Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (X1, Y).

1. Analisis datatentang korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.
2. Perhitungan

**Tabel 4.8**

**Data tentang Korelasi Kreativitas Guru Fikih dalam penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (X2, Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kreativitas Guru Fikih dalam Penggunaan Media Pembelajaran | Motivasi Belajar | | | Jumlah rn |
| T | S | K |
| T | 1) 27 | 2) 0 | 3) 0 | 27 rn |
| S | 4) 17 | 5) 9 | 6) 0 | 26 rn |
| K | 7) 0 | 8) 0 | 9) 0 | 0 rn |
| Jumlah cn | 44 cn | 9 cn | 0 cn | 53 = N |

Setelah cn dan rn diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4. 9**

**Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data X2 –Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SEL | Fo | Fh= | Fo-Fh | (Fo-Fh)2 |  |
| 1 | 27 | 22, 4 | 4,6 | 21,16 | 0,944 |
| 2 | 0 | 4, 58 | -4,58 | 20,97 | 4,578 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 17 | 21, 6 | -4,6 | 21,16 | 0,979 |
| 5 | 9 | 4, 41 | 4,59 | 21,06 | 4,775 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jml | - | - | - | - | = 11,28 |

Dari jumlah tersebut telah diperoleh harga X2  = 11,28 kemudian X2 dimasukkan ke dalam rumus KK, yaitu:

KK = = = = = 0,424

1. Interpretasi

Untuk memberikan interpretasi terhadap KK terlebih dahulu dirubah menjadi phi (φ) dengan rumus:

Φ = = =

= = = 0,466

Setelah diketahui harga phi (φ) untuk menentukan angka kriteria interpretasi “r” product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini df = N – Nr = 53 – 2 = 51, ternyata pada tabel “r” product moment diperoleh db 50 rt 5 % = 0,279 dan rt 1 % = 0,361. Uji signifikansinya bila ro ≥ rt 5% dan 1%, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Perbandingan = ro = 0,466 > rt 5% = 0,279 dan ro = 0,466 > rt 1% = 0,361. Dengan demikian ro signifikan, maka hipotesis ke-2 terima Ha dan tolak Ho.

1. kesimpulan

Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (X2, Y)

1. Analisis data tentang korelasi kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (X, Y).
2. Perhitungan

**Tabel 4.10**

**Data tentang Korelasi Kreativitas Guru Fikih**

**dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Assyafi’iyah**

**Gondang Tulungagung (X, Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih | Motivasi Belajar | | | Jumlah rn |
| T | S | K |
| T | 1) 27 | 2) 0 | 3) 0 | 27 rn |
| S | 4) 17 | 5) 9 | 6) 0 | 26 rn |
| K | 7) 0 | 8) 0 | 9) 0 | 0 rn |
| Jumlah cn | 44 cn | 9 cn | 0 cn | 53 = N |

Setelah cn dan rn diketahui, maka langkah selanjutnya mencari harga chi-kuadrat melalui tabel berikut ini

**Tabel 4. 11**

**Perhitungan Chi-Kuadrat antara Data X–Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| SEL | Fo | Fh= | Fo-Fh | (Fo-Fh)2 |  |
| 1 | 27 | 22, 4 | 4,6 | 21,16 | 0,944 |
| 2 | 0 | 4, 58 | -4,58 | 20,97 | 4,578 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 17 | 21, 6 | -4,6 | 21,16 | 0,979 |
| 5 | 9 | 4, 41 | 4,59 | 21,06 | 4,775 |
| 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jml | - | - | - | - | = 11,28 |

Dari jumlah tersebut telah diperoleh harga X2  = 11,28 kemudian X2 dimasukkan ke dalam rumus KK, yaitu:

KK = = = = = 0,424

1. Interpretasi

Untuk memberikan interpretasi terhadap KK terlebih dahulu dirubah menjadi phi (φ) dengan rumus:

Φ = = =

= = = 0,466

Setelah diketahui harga phi (φ) untuk menentukan angka kriteria interpretasi “r” product moment, maka dicari df-nya. Dalam penelitian ini df = N – Nr = 53 – 2 = 51, ternyata pada tabel “r” product moment diperoleh db 50 rt 5 % = 0,279 dan rt 1 % = 0,361. Uji signifikansinya bila ro ≥ rt 5% dan 1%, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Perbandingan = ro = 0,466 > rt 5% = 0,279 dan ro = 0,466 > rt 1% = 0,361. Dengan demikian ro signifikan, maka hipotesis ke-3 terima Ha dan tolak Ho.

1. Kesimpulan

Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung (X, Y).

1. **Diskusi Hasil Penelitian**
2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan diskusi terhadap temuan hasil penelitian, maka perlu disajikan terlebih dahulu rekapitulasi hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara utuh dari hasil penelitian, sehingga dapat menentukan langkah tentang aspek-aspek mana yang memerlukan pembahasan lebih lanjut.

Rekapitulasi hasil penelitian dibuat sesuai dengan permasalahan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 12**

**Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hipotesis  Penelitian (Ha) | Hasil Analisis | Kriteria Int. 5%, 1% | Interpretasi | Hasil Penelitian (Kesimpulan) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Ada korelasi yang  positif lagi  signifikan antara  kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. | ro = 0,484 | rt 5%= 0,279,  rt1%= 0,361 | ro = signifikan | Ada korelasi yang  positif lagi  signifikan antara  kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. |
| 2. | Ada korelasi yang  positif lagi  signifikan antara  kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. | ro = 0,466 | rt 5%= 0,279,  rt1%= 0,361 | ro = signifikan | Ada korelasi yang  positif lagi  signifikan antara  kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung |
| 3. | Ada korelasi yang  positif lagi  signifikan antara  kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. | ro = 0,466 | rt 5%= 0,279,  rt1%= 0,361 | ro = signifikan | Ada korelasi yang  positif lagi  signifikan antara  kreativitas guru mata pelajaran fikih dengan motivasi belajar siswa di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. |

1. Pembahasan Hasil Penelitian
2. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. Hal ini didukung oleh data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih yang mengatakan bahwa:

Pada dasarnya metode itu mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu proses pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan sebaik mungkin. Apabila pada saat saya menjelaskan pelajaran terus ada salah satu siswa yang membuat gaduh maka saya mengganti metode ceramah tersebut dengan menggunakan metode diskusi agar siswa lebih kooperatif dan lebih terfokus pada materi pelajaran, karena kalau terus-terusan menggunakan metode ceramah siswa akan merasa bosan dan sering membuat gaduh, sedangkan jika guru menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, tanya jawab, demonstrasi siswa lebih bersemangat dalam menerima pelajaran. Maka dari itu sebagai seorang guru harus pandai-pandai melihat kondisi siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, sehingga nantinya bisa memilih dan memvariasikan metode mana yang bisa membangkitkan motivasi siswa agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima oleh siswa.[[25]](#footnote-26)

1. Bahwa hasil penelitian menunjukkan ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kreativitas guru mata pelajaran fikih dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa. Menurut Samrotul Fitriyah salah satu siswa kelas VII mengatakan bahwa:

Saya sangat senang sekali jika guru fikih menggunakan media gambar dan LCD proyektor pada waktu mengajar, karena kalau menggunakan LCD proyektor itu selain ada suaranya juga ada gambarnya, sehingga saya menjadi lebih paham dengan penjelasan guru dan menjadi lebih semangat dalam mengikuti pelajaran fikih serta tidak merasa bosan saat menerima pelajaran.[[26]](#footnote-27)

Sedangkan menurut Revina Wijanarta salah satu siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

saya merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran fikih pada saat guru fikih menggunakan media gambar dan LCD proyektor, saya jadi tidak merasa ngantuk bahkan dengan menggunakan LCD proyektor tersebut membuat saya sangat termotivasi untuk mengikuti pelajaran fikih.[[27]](#footnote-28)

1. Dokumen ( Papan Profil Sejarah Madrasah Tsanawiyah Assyafi’iyah Gondang Tulungagung) [↑](#footnote-ref-2)
2. Dokumen daftar nama-nama kepala MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-3)
3. Dokumen tentang visi dan misi MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-4)
4. Dokumen tentang tujuan MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-5)
5. Hasil observasi terhadap lokasi MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-6)
6. Dokumen papan struktur organisasi MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-7)
7. Observasi di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-8)
8. Dokumen tentang data guru MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, tahun pelajaran 2011-2012. [↑](#footnote-ref-9)
9. Wawancara dengan Bapak Mustakim di depan kelas 9 pada tanggal 28 Mei 2012, jam 09.30 WIB. [↑](#footnote-ref-10)
10. Wawancara dengan Bapak Mintoyo di kantor guru pada tanggal 28 Mei 2012, jam 09.50 WIB. [↑](#footnote-ref-11)
11. Wawancara dengan Ibu Azimatul Isna di kantor guru MTs Gondang pada tanggal 24 Mei 2012, jam 10.10 WIB. [↑](#footnote-ref-12)
12. Dokumen MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-13)
13. Observasi terhadap Guru Fikih MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-14)
14. Wawancara dengan Ibu Aisatut Toyibah di kantor guru MTs Gondang pada tanggal 28 Mei 2012, jam 10.30 WIB. [↑](#footnote-ref-15)
15. Wawancara dengan Ibu Endang di kantor guru MTs Assyafi’iyah Gondang pada tanggal 28 Mei 2012, jam 10.45 WIB. [↑](#footnote-ref-16)
16. Observasi terrhadap keadaan siswa MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-17)
17. Dokumen MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-18)
18. Observasi tentang antusiasme siswa MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung terhadap daftar hadir siswa untuk mata pelajaran fikih. [↑](#footnote-ref-19)
19. Wawancara dengan Pak Eko guru fikih MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada tanggal 8 Juni 2012, jam 10.10 WIB. [↑](#footnote-ref-20)
20. Dokumen tentang keadaan tanah MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-21)
21. Dokumen tentang sarana dan prasarana MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-22)
22. Observasi tentang keadaan sarana dan prasarana MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung. [↑](#footnote-ref-23)
23. Wawancara dengan bapak Sutarkim di depan Perpustakaan MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada tanggal 06 Juni 2012, jam 10.10 WIB. [↑](#footnote-ref-24)
24. Wawancara dengan Ibu Endang di kantor guru MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung, pada tanggal 08 Juni 2012, jam 10.30 WIB. [↑](#footnote-ref-25)
25. Wawancara dengan Ibu Endang (Guru Mata Pelajaran Fikih MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung) pada tanggal 28 Mei 2012 di kantor guru. [↑](#footnote-ref-26)
26. Wawancara dengan Samrotul Fitriyah (siswa kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung) pada tanggal 28 Mei 2012 di depan Mushola Sekolah. [↑](#footnote-ref-27)
27. Wawancara dengan Revina Wijanarta (siswa kelas VIII MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung) pada tanggal 28 Mei 2012 di depan ruan kelas VIII B. [↑](#footnote-ref-28)